

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Televisi telah menjadi platform utama dalam mendistribusikan konten hiburan dan berita selama beberapa dekade terakhir. Namun, dengan munculnya teknologi digital, televisi harus beradaptasi untuk memenuhi tuntutan konsumen yang semakin beragam dan teknologi yang terus berkembang (Jenkins, 2006). Seiring berjalannya waktu, televisi mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini mencerminkan bagaimana perkembangan terjadi pada industri media secara keseluruhan.

Industri media, terutama pada penyiaran berita seiring dengan perkembangan teknologi digital telah mengalami perubahan cukup ekstrim beberapa waktu belakangan ini. Hal ini dikarenakan oleh dampak teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen. Perubahan ini tanpa disadari juga ikut membentuk cara berita dikonsumsi dan dipahami oleh khalayak. Teknologi informasi itu sendiri telah mengubah segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam penyiaran berita.

Menurut Mark Deuze (2005), teknologi digital telah mengubah hampir semua aspek produksi dan distribusi berita. Penyiaran berita menjadi lebih cepat, interaktif, hingga dapat diakses oleh khalayak karena adanya perkembangan internet dan media sosial. Di era saat ini, berita hadir tidak hanya melalui televisi dan media cetak, melainkan juga terdapat platform daring yang lebih mudah di akses oleh khalayak menggunakan perangkat seluler.

Saat ini, khalayak lebih terbiasa mengonsumsi segala hal secara daring. Semakin hari, khalayak yang menggunakan teknologi daring semakin bertambah. Salah satunya yaitu media sosial. Nic Newman (2020) mengatakan bahwa generasi muda, terutama, lebih cenderung mengonsumsi berita melalui perangkat seluler dan mengandalkan platform media sosial sebagai sumber informasi.

Berita daring memungkinkan berita bersifat lebih interaktif, dengan pemirsa memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam berita, memberikan komentar, dan berbagi berita dengan

cepat (Hermida, 2010). Media sosial telah mengubah bagaimana cara orang berinteraksi dengan berita dan konten.

Salah satu contoh berita daring yang banyak dikonsumsi oleh khalayak adalah berita yang menggunakan format video. Berita yang dikemas dengan format video lebih banyak menarik perhatian khalayak. Selain lebih menarik, format video juga dapat mendorong publik untuk lebih cepat memahami makna dari berita yang disajikan. Menurut Shanto Iyengar (2015), kemampuan video untuk menyampaikan informasi visual dan naratif telah membuatnya menjadi salah satu format berita yang paling diminati oleh pemirsa.

Perkembangan teknologi memainkan peran sentral dalam transformasi ini. Terlihat bagaimana kebijakan regulasi media yang juga berubah, demi mendapatkan keseimbangan dari perubahan ini. Menurut Pamela Shoemaker (2006), kebijakan regulasi media harus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan media yang terus berkembang.

Sejalan dengan transformasi ini, pekerjaan *video editor* telah menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam siklus produksi berita. *Video editor* yang akan bertanggung jawab untuk merakit dan menyusun bahan video, audio, dan grafis. Hal ini bertujuan agar tercipta konten visual yang menarik dan informatif. Menurut David Bordwell (2005), *video editor* adalah penghubung antara materi mentah dan hasil akhir yang dilihat oleh pemirsa.

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih iNews. Penulis menganggap bahwa media televisi masih memiliki pasar yang cukup besar, ditengah ramainya perkembangan media daring saat ini. iNews sebagai industri media juga turut serta mengikuti perkembangan teknologi daring yang ada. Hal ini terlihat dari bagaimana perseroannya (iNews, RCTI, MNC, dan GTV) memiliki sosial media (YouTube, Instagram, TikTok) dan rutin mengunggah konten setiap segmennya.

iNews menjadi salah satu stasiun televisi berita ternama di Indonesia. iNews dikenal karena dedikasinya terhadap penyiaran berita terkini, serta kemampuannya menghasilkan konten yang berkualitas. Penulis sebagai seorang mahasiswa yang menjalani program magang di iNews sebagai *video editor*, memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses produksi berita dan tayangan video televisi yang dimana ditayangkan kepada ribuan khalayak.

Selama masa penulis melakukan magang, penulis akan mendapatkan wawasan dan pengalaman lebih yang sangat berharga dalam proses produksi berita. Penulis akan bertemu dan

bekerjasama dengan para profesional berpengalaman dalam bidang tersebut. Penulis mendapatkan tanggung jawab dalam memastikan bahwa konten video yang di produksi dapat sesuai dengan standar kualitas iNews.

Pada laporan magang ini, penulis akan menjabarkan pengalaman sehari-hari selama magang di iNews sebagai *video editor*. Penulis juga akan berbicara mengenai bagaimana magang ini mengarahkan penulis untuk lebih memahami tentang industri media dan peran iNews dalam menyebarkan informasi.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara, kegiatan magang ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendapatkan pengalaman kerja dalam bidang industri media, khususnya bidang *video editor*.
2. Mempelajari bagaimana proses produksi paket berita pada program Buletin Inews Siang.
3. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada mata kuliah Video Program Production, TV Journalism, serta Digital Videography.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan ketentuan dari Program Magang Merdeka, penulis menjalankan kewajibannya untuk memenuhi 800 jam atau setara dengan waktu 6 bulan magang. iNews menyetujui waktu yang diwajibkan dari program magang merdeka tersebut. Oleh karena itu, penulis mulai magang di iNews sejak 7 Agustus 2023 sampai 31 Desember 2023.

Pada divisi Video Editor, terdapat 2 *shift* jam kerja, yaitu pagi (pukul 07.00 – 16.00 WIB) dan siang (14.00 – 22.00 WIB). Penulis mendapatkan jadwal kerja pada *shift* pagi dan dilakukan secara Work From Office (WFO) dari hari Senin sampai Jumat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengirim permohonan magang ke redaksi iNews dengan melampirkan *curriculum vitae* beserta portofolio melalui email pada 13 Juli 2023 pukul 16.55 WIB. Kemudian, pihak *human resource development* (HRD) redaksi iNews menghubungi penulis pada tanggal 2 Agustus 2023 dan menyampaikan undangan untuk melakukan *quickcall* pada pukul 16.00 WIB. Setelah melakukan *quickcall*, pihak iNews mengirim pesan mengenai prosedur magang di perusahaan. Pada tanggal 4 Agustus 2023, pihak HRD redaksi iNews memberi kabar bahwa penulis diterima untuk melakukan magang di perusahaan. Penulis mulai kegiatan magang di iNews pada tanggal 7 Agustus 2023.

Namun, terjadi kendala dalam penerimaan *acceptance letter* dari perusahaan. Hal ini dikarenakan HRD sempat tidak mau mengeluarkan surat tersebut. Padahal surat tersebut dibutuhkan untuk memenuhi data dari website merdeka.umh. HRD menyatakan bahwa pihak mereka tidak bisa mengeluarkannya karena satu dan lain hal. Tanpa putus asa, penulis berusaha berkomunikasi dengan Pak Bowo, yang dimana beliau merupakan rekan dari Pak Tata selaku *supervisor* penulis. Pada tanggal 26 September 2023, pihak HRD baru mengeluarkan surat tersebut, dan penulis langsung mengunggah di website merdeka.umh.

